

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut perusahaan mulai berkompetisi dalam mempertahankan perusahaannya. Hal ini dimaksudkan bahwa perusahaan bukan hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perusahaan atau dalam artian mencari *profit* saja namun juga perusahaan dituntut untuk fokus dalam mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholders*. Tanggung jawab sosial baik internal maupun eksternal ini disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (Yaparto, dkk 2013:2).

Akan tetapi perusahaanterkadang melalaikan tuntutan tanggung jawab sosial tersebut dengan alasan bahwa *stakeholder* tidak memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini disebabkan karena hubungan perusahaan dengan lingkungannya bersifat *non reciprocal* yaitu transaksi antara keduanya tidak menimbulkan prestasi timbal balik. Selain itu, hal ini juga dikarenakan awal dari budaya perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan yang dilihat dari untung atau rugi, sedangkan keikutsertaan perusahaan dalam tanggung jawab sosial justru menambah biaya karena harus mengeluarkan biaya ekstra untuk pengolahan limbah, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan, *strict control* terhadap produk agar ramah lingkungan. Semuanya itu menambah biaya perusahaan yang akan mengurangi pembagian keuntungan (*dividen*) bagi investor.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebenarnya telah menjadi perbincangan beberapa dekade lalu, dan kini juga tengah marak gaungnya ditingkat nasional maupun global. Telah banyak perusahaan yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah penting karena perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis kepada para *shareholders* mengenai bagaimana memperoleh profit yang besar, namun perusahaan juga harus memiliki sisi tanggung jawab sosial terhadap *stakeholders* dilingkungan tempat perusahaan beroperasi.

Perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ditandai dengan cepatnya suatu penyebaran berita dalam dunia bisnis. Melalui berita yang cepat maka akan cepat pula timbul reaksi pasar terhadap suatu perusahaan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tiap-tiap perusahaan sudah melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan di dalam laporan tahunan namun sifatnya masih sukarela. Hal ini dikarenakan oleh adanya pertimbangan perusahaan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan manfaat yang nantinya dihasilkan setelah melakukan pengungkapan informasi sosial.

Adanya pertimbangan perusahaan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mengindikasikan bahwa perusahaan masih lebih mengedepankan sisi keuangan dibandingkan sisi non keuangan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang paling umum dilakukan adalah pemberian bantuan berupa sumbangan dan dilakukan hanya sekedar untuk berbuat baik demi terlihat baik di mata masyarakat (*do good and to look good*).





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Retno dan Bambang (2012:82), inti dari konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah perhatian terhadap keberlanjutan (*sustainability*), khususnya keberlanjutan lingkungan, karena hal ini penting bagi keberhasilan dan kemampuan bertahan dalam jangka panjang, bahkan keberhasilan dalam hal kinerja keuangan yang biasanya dijadikan ukuran keberhasilan perusahaan. Eklington (1997) dalam Mardikanto (2014), yang terkenal dengan “*The Triple Bottom Line*” menyatakan bahwa, jika perusahaan ingin *sustain* maka perlu memperhatikan 3P, yaitu bukan hanya mencari keuntungan (*profit*), namun juga harus dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Permasalahan terkait dengan sumber daya alam dan penggunaan lingkungan menyebabkan rusaknya lingkungan karena operasi perusahaan yang berlomba mencari laba sebanyak-banyaknya tanpa menghiraukan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin terjadi khususnya di sektor industri dasar dan kimia. Penelitian ini mengenai apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan pada perusahaan disektor industri dasar dan kimia seperti salah satunya di subsektor kimia, kayu dan penggilingan; keramik; porselen dan kaca ; *pulp* dan kertas serta pakan ternak yang tergolong memberi dampak lingkungan dan sosial yang besar masih belum ada diIndonesia. Penelitian yang ada di Indonesia pada umumnya dilakukan pada banyak sektor dalam satu penelitian. Sehingga ini menjadi latar belakang munculnya konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk diterapkan dan diteliti.

Permasalahan yang terjadi seiring dengan perkembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan kasus-kasus yang terjadi terkait dengan

lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan yang berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Saat ini pun *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi isu global yang fenomenal di dunia, dimana kepekaan serta kepedulian terhadap sosial-lingkungan dan juga etika bisnis telah menjadi suatu hal yang fundamental. Berbagai macam isu mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang muncul, sedikit banyak telah mendorong perusahaan untuk menaruh perhatian lebih terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Seperti kasus lumpur Lapindo yang terjadi di daerah Sidoarjo yang dinobatkan sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab, pencemaran Teluk Buyat Oleh PT. Newmont Minahasa Raya, dan kasus pencemaran yang dilakukan oleh PT. Freeport Indonesia yang dinilai tidak memenuhi batas air limbah dan telah mencemari biota laut (Azheri, 2011).

Salah satu kasus kontroversial berkaitan dengan isu tanggung jawab sosial-lingkungan perusahaan yang terjadi di Indonesia adalah kasus Freeport di Papua. Kasus Freeport diawali dengan penandatanganan kontrak pertambangan antara pemerintah Indonesia dengan perusahaan Amerika yaitu Freeport Sulphur Company melalui anak perusahaannya yang bernama PT Freeport Indonesia Incorporated pada 5 April 1967. Penandatanganan kontrak tersebut membawa kerugian besar bagi negara Indonesia khususnya masyarakat Papua karena melalui kontrak tersebut Freeport tidak hanya berhasil menjarah kandungan sumber daya alam terbesar di Indonesia yaitu emas dan tembaga tetapi juga menimbulkan permasalahan sosial-lingkungan di Papua.

Selama 45 tahun aktivitas pertambangan Freeport di Papua telah menorehkan catatan buruk bagi penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) Indonesia

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di mata internasional. Kerusakan lingkungan, kemiskinan masyarakat lokal, perampokan hak ulayat, kekerasan, dan pembunuhan warga Papua telah menjadi keprihatinan nasional, bahkan internasional (Kompas, 26 November 2011). Disinilah dibutuhkan adanya tanggung jawab sosial-lingkungan oleh Freeport selaku perusahaan agar dapat mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Kasus Freeport setidaknya telah membuka mata pemerintah Indonesia dan dunia akan pentingnya praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan. Kasus-kasus tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan sesungguhnya juga perlu memperhatikan sisi non keuangan terutama dari sisi lingkungan dan sosial.

Terlihat bahwa di Indonesia saat ini kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan sudah mulai berkembang. Terbukti dengan diaturnya kewajiban mengenai pelaksanaan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas diungkapkan bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Undang-undang ini mengatur tentang Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Laporan Keuangan Tahunan merupakan salah satu media yang biasa digunakan dalam mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan perusahaan.

Kesadaran perusahaan akan betapa pentingnya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan demi memenuhi kebutuhan para *stakeholder*.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehubungan dengan laporan tahunan (*annual report*), adalah sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk para pemegang sahamnya. Laporan ini memuat laporan keuangan dasar dan juga analisis manajemen atas operasi tahun lalu dan pendapat mengenai prospek-prospek perusahaan di masa mendatang (Brigham and Houston, 2009). Laporan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja keuangannya, karena berharap dengan kinerja keuangan yang baik maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga akan diminati oleh investor.

Menurut Tjipto dan Juniarti (2016:25), Perusahaan mempunyai kewajiban yang harus dilakukan tidak hanya pada pemegang saham namun juga terhadap masyarakat dan lingkungan. Perusahaan dapat melaksanakan kewajiban tersebut dengan melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Perusahaan yang melakukan CSR, akan mempunyai nilai lebih di mata masyarakat yang nantinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan, menjadi alasan utama untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau mencapai tingkat keuntungan yang maksimal. Keberhasilan mencapai tujuan utama tersebut tentunya akan membawa pengaruh terhadap kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Pada dasarnya, setiap perusahaan memiliki tujuan utama, yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Pada era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju di tengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut (Megasari, 2014:2).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dewa, dkk (2014:63), nilai perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek yang cukup penting dalam investasi. Nilai perusahaansangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula..

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan perkembangan perusahaan maupun pengurangan skala ekonomis usaha. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan lainnya dan berdampak terhadap nilai perusahaan (Hermawan dan Maf'ulah, 2014:2)

Penelitian ini berpijak pada penelitian Retno dan Bambang (2012) yang membedakan penelitian ini adalah variabel yang digunakan dan adanya variabel interverning menggunakan *Return on Asset*. Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba untuk mengungkapkan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh secara positif dengan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Di antaranya ada penelitian Retno dan Bambang (2012), menunjukkan adanya pengaruh langsung antara CSR terhadap Kinerja Perusahaan. Kemudian dalam penelitian Gantino (2016:30), bahwa CSR

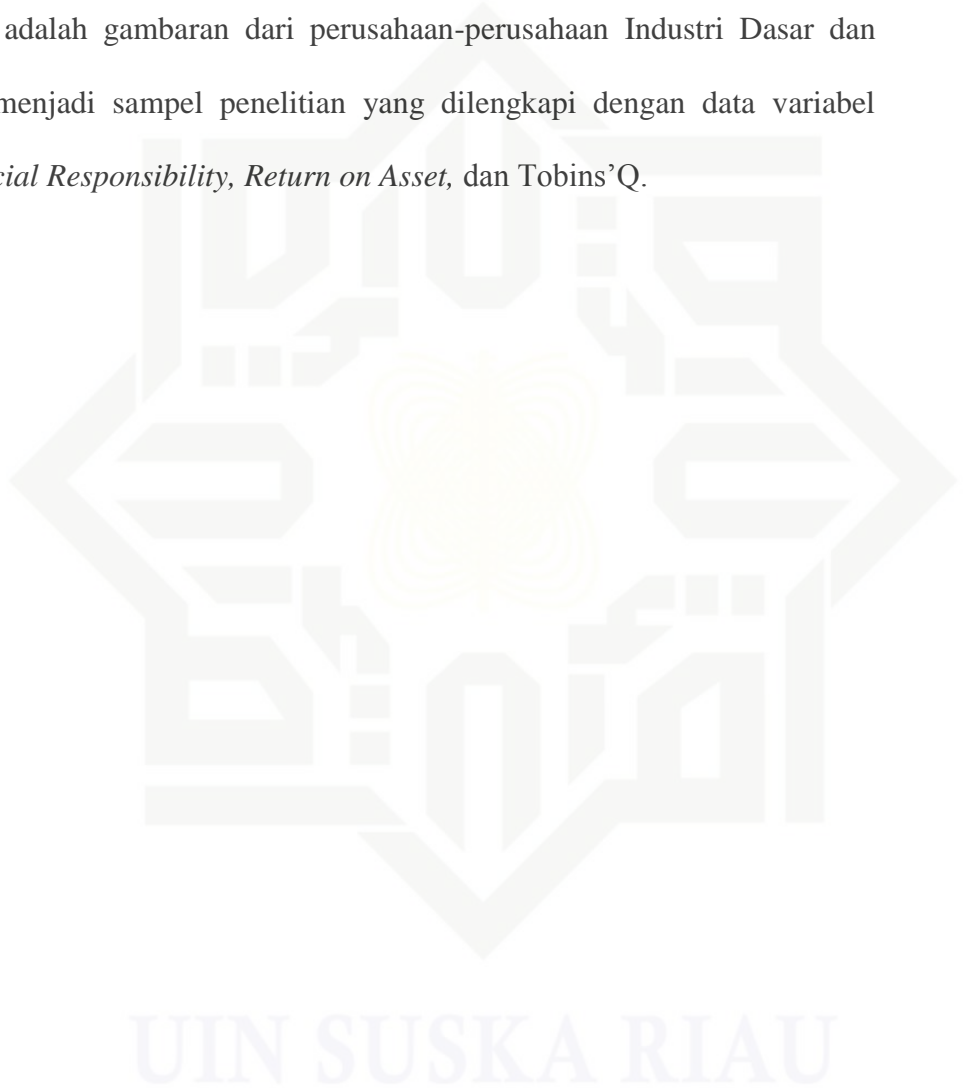


berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset* dan Nilai Perusahaan. Namun ada juga penelitian dengan hasil yang berbeda, dalam penelitian Yaparto, dkk (2013), menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian dalam penelitian Ratih dan Setyarini (2014), menunjukkan bahwa CSR tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berikut adalah gambaran dari perusahaan-perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang menjadi sampel penelitian yang dilengkapi dengan data variabel *Corporate Social Responsibility*, *Return on Asset*, dan Tobins'Q.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Tabel.1.1 :Perusahaan Industri Dasar dan Kimia, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Return On Asset (ROA)*, dan Tobins'Q pada tahun 2012-2015**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	CSR				ROA				Tobins'Q			
			2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
1	AKPI	PT. Argha Karya Prima Ind. Tbk	18	21	26	26	1,81	1,66	1,56	0,96	0,8255	0,7714	0,7902	0,8222
2	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk	29	31	28	37	6,62	7,49	5,90	6,58	1,8880	1,8064	1,7368	1,6375
3	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk	18	16	11	16	3,46	-0,13	1,09	-0,82	1,0069	0,9910	1,1198	0,9923
4	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk	30	36	36	36	0,74	0,95	0,06	-2,45	0,8365	0,7992	0,9238	0,7976
5	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass Tbk	45	47	50	50	11,13	9,56	11,70	7,99	1,2488	1,0783	1,0994	0,8718
6	BRNA	PT. Berlina Tbk	20	15	26	26	7,07	-1,09	4,27	-0,39	0,6341	1,0122	1,0962	0,8219
7	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	52	52	52	52	-5,83	-1,41	-0,06	0,23	0,7266	0,6127	0,6325	0,4993
8	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.	29	29	29	47	0,22	3,33	1,15	0,65	0,8318	0,8168	0,8274	0,7484
9	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23	25	36	42	21,71	16,08	8,37	7,42	3,9896	3,8870	3,4460	2,2183
10	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk	62	62	64	64	12,78	13,96	9,80	3,53	1,8248	1,4346	1,6605	1,7745
11	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk	46	46	46	46	11,16	74,84	5,40	3,59	0,8472	0,7359	0,5569	0,5878
12	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	55	55	55	55	-5,18	-4,38	1,55	-4,42	1,8088	1,6121	1,4430	1,0188
13	FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	79	79	64	53	0,09	-2,12	-2,51	1,28	0,8767	0,8159	0,7852	0,7520
14	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	50	55	55	60	14,25	11,13	15,69	13,39	1,3924	1,2091	1,1385	0,7586
15	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk	77	77	49	45	3,36	7,59	7,45	10,00	0,8345	0,8618	0,7923	0,9087
16	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	79	75	78	67	0,75	3,26	1,94	3,16	0,7461	0,7536	0,7011	0,6780
17	INRU	PT. Toba Pulp Lestari Tbk	60	67	67	67	-0,99	1,17	0,44	-0,82	1,2411	0,9592	0,9755	0,7246
18	INTP	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	79	77	49	45	20,93	18,84	18,26	15,76	3,7785	2,9115	3,3353	3,1100
19	MAIN	PT. Malindo Feedmill Tbk	45	45	45	51	16,80	10,91	-2,40	-1,57	2,7636	3,0402	1,7746	1,4709
20	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk	53	79	79	51	11,10	6,39	3,89	1,01	2,1344	1,5876	1,4745	1,1404
21	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	79	49	25	32	18,54	17,39	16,24	11,86	3,8537	3,0166	3,0706	2,0531
22	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	46	46	49	49	10,12	2,82	10,72	6,51	1,0369	1,4325	2,1292	1,7399
23	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk	30	36	37	42	4,22	12,69	3,12	2,70	1,0791	0,9705	0,9505	0,9319

24	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	45	42	42	48	-4,74	-19,07	3,24	-0,11	0,8452	0,9262	0,8971	0,8806
25	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	79	79	78	75	1,30	1,04	0,76	0,68	0,8133	0,7616	0,7189	0,6806
26	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk	40	42	50	50	-5,17	16,94	14,49	11,96	2,5735	2,6314	2,4045	3,3287
27	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	79	79	79	79	15,50	0,58	0,95	-21,84	1,3949	0,9694	0,9426	0,9657
28	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk	48	50	66	72	0,66	3,83	1,69	4,27	0,7565	0,6612	0,5848	0,5840
29	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	56	56	79	79	4,71	1,01	-2,79	-2,27	1,8098	1,4407	1,5400	2,3754

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



Berdasarkan tabel 1.1 diatas,dapat dilihat bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan pada tahun 2012 jumlah pengungkapan terbanyak ada pada PT Lotte Chemical Titan Tbk, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dengan jumlah *item* pengungkapan masing-masing sebanyak 79, sedangkan pengungkapan CSR terendah tahun 2012, ada pada PT. Argha Karya Prima Ind. Tbk dan PT. Alakasa Industrindo Tbk dengan jumlah *item* pengungkapan sebanyak 18. Pada tahun 2013 dapat dilihat bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan dengan jumlah pengungkapan terbanyak ada pada PT Holcim Indonesia Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jumlah *item* pengungkapan masing-masing sebanyak 79, sedangkan pengungkapan CSR terendah tahun 2013, ada pada PT Berlina Tbk dengan jumlah *item* pengungkapan sebanyak 15. Pada tahun 2014 jumlah pengungkapan CSR terbanyak ada pada PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk, dan PT Yanaprima Hastapersada Tbk dengan jumlah *item* pengungkapan masing-masing sebanyak 79, sedangkan pengungkapan CSR terendah tahun 2014 ada pada PT Alaskasa Industrindo Tbk dengan jumlah *item* pengungkapan sebanyak 11. Dan pada tahun 2015 jumlah pengungkapan CSR yang dilakukan ada yang relative berkurang, jumlah pengungkapan CSR terbanyak ada pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dan PT Yanaprima Hastapersada dengan jumlah *item* pengungkapan sebanyak 79, sedangkan jumlah pengungkapan CSR terendah tahun 2015 ada pada PT. Alakasa Industrindo Tbk dengan jumlah *item* pengungkapan sebanyak 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk variabel Kinerja Keuangan Perusahaan diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), setiap tahunnya ada perusahaan yang berfluktuatif dan ada juga yang tidak, dapat dilihat pada tahun 2012 ROA tertinggi ada pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk sebesar 21,71%, sedangkan ROA terendah tahun 2012 ada pada PT. Barito Pacific Tbk sebesar (5,83%). Pada tahun 2013 ROA tertinggi ada pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dengan nilai ROA sebesar 74,84%, sedangkan ROA terendah tahun 2013 ada pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk dengan nilai ROA sebesar (19,07)%. Pada tahun 2014 ROA tertinggi ada pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dengan nilai ROA sebesar 18,26%, sedangkan ROA terendah tahun 2014 ada pada PT Yanaprima Hastapersada Tbk dengan nilai ROA sebesar (2,79)%. Dan pada tahun 2015 ROA tertinggi ada pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang sebelumnya tahun 2014 juga dengan ROA tertinggi dan nilai ROA di tahun 2015 sebesar 15,76%, sedangkan ROA terendah ada pada PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk dengan nilai ROA sebesar (21,84)%.

Untuk variabel Nilai Perusahaan yaitu diukur dengan menggunakan Tobins'Q, pada tabel 1.1 nilai perusahaan tiap-tiap perusahaan sangat bervariasi, nilai perusahaan ini menggambarkan bagaimana prospek perusahaan bagi para investor dalam menilai perusahaan tersebut dan dapat dilihat, pada tahun 2012, nilai perusahaan tertinggi bertahan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 3,89, sedangkan nilai perusahaan terendah tahun 2012 ada pada PT. Barito Pacific Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 0,73. Kemudian pada tahun 2013, nilai perusahaan tertinggi bertahan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk namun dengan nilai perusahaan sebesar 3,89, sedangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai perusahaan terendah tahun 2013 juga bertahan pada pada PT. Barito Pacific Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 0,62. Pada tahun 2014, nilai perusahaan tertinggi tetap pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 3,45, sedangkan nilai perusahaan terendah tahun 2014 ada pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dengan nilai perusahaan terbesar 0,56. Dan pada tahun 2015, nilai perusahaan tertinggi ada pada PT. Surya Toto Indonesia Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 3,33 dan nilai perusahaan terendah tahun 2015 ada pada PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk dan juga pada PT. Barito Pacific Tbk dengan nilai perusahaan sebesar 0,50.

Berdasarkan data di Bursa efek Indonesia pada perusahaan-perusahaan di Industri Dasar dan Kimia yang menjadi sampel penelitian, yang seharusnya menunjukkan bahwa nilai perusahaan sangat erat kaitannya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi tidak lepas dari kinerja keuangan perusahaan yang baik pula. Begitu pula pada perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah menjadi suatu kewajiban dalam Undang-Undang akan mendorong peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Jadi dapat dikatakan dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam suatu perusahaan akan menimbulkan terjadinya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan akan memperoleh respon positif dari pasar sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun dilihat dari data pada tabel tidak seluruh perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya sehingga juga berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan mengambil judul :**“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 ?
2. Apakah kinerja keuangan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015?

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.
3. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi perusahaan  
Sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, *stakeholder* (Pihak yang berkepentingan), sehubungan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam meningkatkan kinerja keuangan dan nilai bagi perusahaannya.
2. Bagi pemakai laporan keuangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat memberikan masukan dalam memahami *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan bagi penyelenggara perusahaan dan dapat membantu proses pengambilan keputusan.

3. Bagi Investor

Dapat membantu memilih secara bijak dalam berinvestasi pada suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan baru dan sebagai acuan sumber informasi terutama yang berkaitan dengan pengaruh penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori *legitimacy*, teori *agency*, teori *stakeholder*, teori *signal*, *corporate social responsibility*, *corporate social responsibility disclosure*, kinerja keuangan perusahaan, nilai perusahaan, penelitian terdahulu dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pandangan islam.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, pengenalan *software* LISREL, dan metode analisis data.

### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu PT Argha Karya Prima Ind. Tbk, PT Alkindo Naratama Tbk, PT Alakasa Industrindo Tbk, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk, PT Asahimas Flatt Glass Tbk, PT Berlina Tbk, Barito Pacific Tbk, PT Budi Starch & Sweetner Tbk, PT Charoen Pokhpand Indonesia Tbk, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Lotte Chemical Titan Tbk, PT Champion Pacific Indonesia Tbk, Intanwijaya Internasional Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Toba Pulp Lestari Tbk, PT Inducement Tunggal Prakasa Tbk, PT Malindo Feedmill Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Sorini Agro Asia Corporindo Tbk, PT Indo Acidatama Tbk, Tirta Mahakam Resources Tbk, Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, Surya Toto Indonesia Tbk, Chandra Asri Petrochemical Tbk, Unggul Indah Cahaya Tbk, dan PT Yana Prima Hasta Persada Tbk.



## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, langkah-langkah pengolahan menggunakan *software* LISREL 8.80, output LISREL, perbedaan LISREL dengan SPSS, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Setelah uji normalitas terpenuhi, selanjutnya dilakukan analisis path, baru dilakukan uji hipotesis dan interpretasi hasil.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.